



## Daun Dewa

(*Gynura segetum* (Lour.) Merr.)

### Sinonim :

= *Gynura procumbens*, (Lour.),  
Merr. = *G. pseudo-china* DC. = *G.*  
*divaricata* DC. = *G. ovalis* DC. =  
*Senecio divarigata* L.

**Familia :** Compositae

Siapa tak kenal dengan tanaman yang satu ini. Apalagi, tampilannya punya keunikan tersendiri. Daunnya berwarna hijau tua dengan garis ungu di tepinya. Warna daun bagian atas lebih tua ketimbang bagian bawah, sementara kedua permukaan daun memiliki bulu-bulu halus. Bentuk daun bulat memanjang, dengan tepi berlekuk, bertangkai daun sangat pendek. Lalu, batangnya berambut halus, lunak, dan berwarna ungu kehijau-hijauan. Tinggi batangnya hanya 10-25 cm. Nama tanaman ini adalah daun dewa (*Gynura segetum*).

Bunganya muncul di ujung batang. Sebelum mekar, bunganya mirip kancing, dan berbentuk seperti kumpulan benang sari berwarna kuning cerah setelah mekar. Mahkota bunga berwarna kuning dengan ujung merah kecokelatan. Dari bunga, biasanya langsung rontok, tidak sempat menjadi buah. Kalau pun berbuah, bentuknya lonjong dengan diameter 4-5 mm. Yang tak kalah menarik adalah akarnya yang membentuk umbi dengan panjang sekitar 5-8 cm. Ukuran penampang antara 3-5 cm. Kulit umbi berwarna keabu-abuan, sedangkan daging umbinya tampak bening sampai keruh.

Tanaman ini termasuk tanaman semak tahunan dan memiliki beberapa nama daerah. Di Jawa Tengah, ia disebut sambung nyawa. Orang Cina menyebutnya San Qi Cao. Karena orang-orang Cina akrab dengan daun dewa, maka tanaman ini juga diberi nama beluntas Cina. Beluntas adalah tanaman yang sekerabat dengan daun dewa.





### **KHASIAT DAUN DEWA**

Tanaman daun dewa mengandung berbagai unsur kimia, antara lain saponin, flavonoid, minyak atsiri, dan antikoagulan. Tak heran jika ia punya segudang khasiat. Salah satunya adalah untuk mengatasi stroke. Sediakan 30 gram umbi daun dewa, cuci bersih, lalu keringanginkan. Tumbuk sampai halus. Ambil 1 sendok teh bubuk umbi daun dewa, lalu campur dengan 5 butir biji ginko. Seduhlah dalam segelas air, tambahkan sedikit madu. Silakan diminum. Atau, ambil 1 sendok makan bubuk umbi dewa, campur dengan 10 butir biji ginko kering yang telah ditumbuk, lantas masukkan ke dalam kapsul. Kapsul pun siap diminum. Lakukan teratur selama 1-2 bulan.

Selain stroke, daun dan umbi tanaman daun dewa juga memiliki khasiat sebagai obat untuk:

#### - Rematik

Ambil 30 gram daun tanaman daun dewa segar, cuci bersih lalu rebus. Lumatkan dan peras dengan diberi sedikit air. Minum saban hari. Atau, sediakan 30 gram daun tanaman daun dewa segar, 10 gram jahe merah, dan 30 gram akar sawi langit. Masukkan ke dalam 600 cc air, lalu rebus hingga air tersisa 300 cc. Saring dengan kain bersih, minum.

#### - Kencing manis

Ambil 5 helai daun tanaman daun dewa segar, seduh dengan 110 cc air. Minum sekali sehari sebanyak 100 cc.

#### - Perdarahan dan payudara membengkak

Siapkan 15 gram daun tanaman daun dewa, rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa separuh. Minum setelah dingin, sehari tiga kali setengah gelas.

#### - Jantung

Ambil 10 gram umbi daun dewa segar, tumbuk halus, lalu tambahkan air setengah gelas. Saring ampas, lalu minum setiap sore.

#### - Luka bakar dan luka teriris

Tumbuk umbi daun dewa, tambah sedikit gula merah hingga menjadi adonan seperti salep. Balurkan ke bagian luka bakar atau luka teriris, lalu balut.

#### - Gigitan binatang buas

Ambil umbi daun dewa secukupnya, tumbuk halus. Bubuhkan pada bagian tubuh yang tergigit binatang buas, lalu balut.

### **Efek Farmakologis dan Hasil Penelitian**

1. Pemberian infus Daun Dewa sebanyak 8ml/kg bb dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 15% b/v per oral pada marmut yang dibuat demam dapat memberikan pengaruh antipiretik. Perbandingan : Parasetamol. (Murmurawati, Jurusan Farmasi FMIPA UNHAS, 1993).
2. Pemberian secara oral infus Daun Dewa 10% dengan dosis 1 g/kg bb pada kelinci yang diberikan glukosa per oral dengan dosis 1,75 g/kg bb dapat menurunkan kadar glukosa darah sebesar 71,06%. Perbandingan : Glipizide. (Muhammad Muslich, Fak. Farmasi UNTAG, 1993)
3. Pemberian sari air Daun Dewa dengan dosis yang setara 100 mg daun / 100 g bb pada tikus dapat menurunkan kadar glukosa darah 1 jam setelah perlakuan. (Nurul Hidayah Hadiyati, Jurusan Farmasi FMIPA UI, 1991)
4. Perendaman batu ginjal selama 6 jam pada suhu 37<sup>0</sup>C dalam infus Daun Dewa dengan konsentrasi 3%, 9%, dan 30% menyebabkan pengurangan berat batu ginjal dengan naiknya konsentrasi. (Lucie Widowati, B. Dzulkarnain dan Pujiastuti, Puslitbang Kesehatan Depkes)
5. Infus Daun Dewa dengan dosis 12,5 mg/kg bb, 25 mg/kg bb, 50 mg/kg bb, 100 mg/kg bb, dan 200 mg/kg bb yang diberikan secara intravena pada tikus jantan putih dewasa Galus Wistar, dapat menurunkan tekanan darah arteri. (Nelly C. Sugiarto dan Endang Hardini, Lab. Farmakologi-Toksikologi, Jurusan Farmasi FMIPA-ITB, Warta Perhipba th.2 No.3, edisi Juli-September 1994)
6. Sari Daun Dewa segar dengan dosis 0,01 ml / 10 g bb yang diberikan secara oral pada mencit, memberikan efek analgesik lebih baik daripada asetosal sebagai perbandingan. (Pujiastuti, Lucie Widowati dan Budi Nuratni, Puslitbang Farmasi Badan Litbangkes Depkes RI)
7. Dosis 2,32 mg / 0,2 ml dan 4,64 mg / 0,2 ml dari ekstrak heksan Daun Dewa yang diberikan secara intraneoplasma pada mencit yang diinduksi dengan karsinogen Benzopirena, mampu menghambat pertumbuhan kanker. Hal ini didukung juga dengan data Histopatologi, yang menunjukkan adanya nekrosis dari sel-sel kanker. (Sukardiman, IGP Santa, dan N. Wied Aris R.K., Fak. Farmasi UNAIR)

**Sedia Cakra Sari Daun Dewa**  
(Praktis.. tinggal dicelup!)



**Manjur & Berkhasiat Untuk:**

- Kencing manis
- Tekanan darah tinggi
- Stroke
- Kanker
- Tumor
- Radang payudara
- Demam berdarah
- Rheumatik
- Terlambat datang bulan
- Pendarahan setelah melahirkan
- Penawar racun
- Antibiotik

**Harga Cakra Sari Daun Dewa @ Rp 25.000,- (+ongkos kirim)**

**Hubungi:**

Herman Susilo  
Plamongan Permai Utara 2 / 302  
Semarang 50114  
081 931 902 781  
[divabisnis@yahoo.com](mailto:divabisnis@yahoo.com)